

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Menurut Freeman (1985) mengatakan bahwa teori pemangku kepentingan adalah teori yang menjelaskan kepada pihak mana suatu perusahaan bertanggung jawab. *Stakeholder theory* dipandang dari segi bagaimana organisasi dapat berhasil dalam lingkungan bisnis sekarang dan dimasa depan yaitu dengan memperhitungkan semua kelompok dan perseroan yang dapat dipengaruhi untuk mencapai tujuan organisasi (Freeman, 1985). *Stakeholder* perusahaan tidak hanya stakeholder saja namun juga terdapat kelompok lainnya yaitu pelanggan, pemasok, karyawan, kreditor, politis, pemerintah, dan masyarakat (Donal dan Preston, 1995).

Teori *stakeholder* adalah sebuah teori yang menyatakan bahwa keberlanjutan perusahaan tidak terlepas dari peran pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dengan latar belakang yang berbeda dari setiap pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan berbeda (Ladyve, 2020). Stakeholder dianggap penting oleh perusahaan dan sangat berpengaruh terhadap jalannya aktivitas perusahaan karena dalam menjalankan usahanya tentu akan berhubungan dengan para stakeholder (Ahyani & Puspitasari, 2019).

Teori *stakeholder* merupakan teori yang menurut perusahaan bukanlah entitas yang bekerja hanya untuk individu, tetapi harus menyampaikan manfaat bagi semua pemangku kepentingannya (pemegang saham, pemberi pinjaman, konsumen, pemerintah, masyarakat, dan pihak lain). Hal ini dapat menghilangkan legitimasi perusahaan (Setiawan et al., 2018). Menurut teori ini, semua pemangku kepentingan memiliki hak untuk menerima informasi tentang aktivitas perusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan mereka (Asjuwita & Agustin, 2020).

Teori *Stakeholder* sebagai landasan yang kuat dalam praktik tanggung jawab sosial, karena informasi tanggung jawab sosial mencakup pengungkapan CSR yang tujuannya untuk menunjukkan kepada publik tentang aktivitas sosial perusahaan dan dampaknya terhadap masyarakat (Setiawan et al., 2018).

## 2. Teori Legitimasi ( *Legitimacy Theory* )

Menurut Dowling dan Pfeffer pada tahun 1975 legitimasi penting dalam organisasi, termasuk batasan yang ditekankan oleh norma dan nilai sosial, dan tanggapan terhadap batasan tersebut mempromosikan pentingnya menganalisis perilaku organisasi dalam hubungannya dengan lingkungan. Teori legitimasi adalah teori yang memotivasi manajer atau perusahaan untuk menerbitkan laporan keberlanjutan. Teori ini sangat berguna untuk menganalisis perilaku organisasi, selain fakta bahwa legitimasi juga dapat menetapkan batasan bagi organisasi

atau kelompok dalam mempertimbangkan norma atau nilai sosial di lingkungan (Tahu, 2019).

Teori legitimasi adalah upaya yang dilakukan untuk mendorong tekanan lingkungan tentang aktivitas yang dilakukan suatu perusahaan (Muhammad imam, 2019). Teori legitimasi berupaya untuk meyakinkan masyarakat tentang aktivitas kegiatan perusahaan (Saputra, 2020). Masyarakat berharap perusahaan dapat lebih perhatian dengan lingkungan sekitar guna untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Hal tersebut menunjukkan belum terlegitimasinya suatu perusahaan. Adanya legitimasi menyatakan bahwa perusahaan bertanggung jawab atas lingkungan perusahaan (*environmentally responsible*) dan juga dapat menyesuaikan sistem nilai suatu perusahaan yang dianut oleh masyarakat (Buana & Nuzula, 2017).

### **3. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui suatu perusahaan sejauh mana telah menerapkan aturan pelaksanaan dengan baik dan benar (Fahmi 2014 : 142). Kegiatan bisnis yang dilakukan menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang sudah tercapai. Menurut Kariyoto (2017 : 107) kinerja keuangan adalah hasil operasi perusahaan yang disajikan dengan angka – angka keuangan yang disusun secara benar dan akurat yang memberikan gambaran yang benar dan wajar tentang posisi keuangan.

Dalam menghasilkan laba yang maksimal sebagian perusahaan masih mengabaikan dampak lingkungan sekitar dan dampak sosial dari proses kegiatannya. Masyarakat kini menyadari dampak sosial dari perusahaan yang ingin mencapai laba maksimal, maka masyarakat menuntut agar perusahaan memperhatikan dan mengatasi dampak sosial yang di timbulkan (Meiyana & Aisyah, 2019). Tingkat profitabilitas yang semakin tinggi mencerminkan kemampuan entitas dalam menghasilkan laba, sehingga entitas mampu meningkatkan tanggung jawab sosial serta melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya dalam laporan keuangan dengan lebih luas (Putri et al., 2017). Adanya indikator pengukuran tersebut perusahaan dapat melakukan *review* dan evaluasi untuk mempertahankan keberlanjutan perusahaan

#### **4. *Corporate Social Responsibility (CSR)***

*Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial adalah sebuah pendekatan yang mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis perusahaan dan dalam interaksi dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) berdasarkan prinsip sukarelaan dan kemitraan (Putri et al., 2017).

*Corporate Sosial Responsibility* adalah komitmen perusahaan untuk berkolaborasi dalam mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis (Ronald et al., 2019).

Menurut *World Business Council For Sustainable Development* (WBCSD) CSR adalah suatu komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, komunitas setempat dan masyarakat secara keseluruhan dalam rangka memperbaiki kualitas hidup dan menarik banyak investor. CSR yang diterapkan secara konsisten akan mampu memperbaiki dan mempererat hubungan yang berkelanjutan antara perusahaan dengan para stakeholdernya (Kustina, 2020).

#### **5. Kinerja Lingkungan**

Kinerja lingkungan adalah usaha perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan (Kustina, 2020). Kinerja lingkungan menggambarkan bagaimana kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar, jika lingkungan perusahaan terjaga dengan baik maka akan bisa dipastikan perusahaan akan baik juga (Amalia et al., 2020). Apabila perusahaan dipandang bahwa memiliki lingkungan dan sumber daya yang terjaga maka bisa dipastikan kinerja lingkungan perusahaan baik dalam mengelola sumber daya dan lingkungan perusahaan. Penilaian kinerja lingkungan dari perusahaan, Kementerian Lingkungan Hidup membuat sistem Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) (Ladyve, 2020).

PROPER merupakan salah satu indikator pengukuran kinerja lingkungan yang dilakukan pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong peningkatan kinerja perusahaan dalam pengelolaan penataan lingkungan. Aspek penilaian PROPER yaitu melaporkan pelaksanaan dokumen lingkungan atau izin lingkungan (terutama aspek pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, dan pengelolaan LB3). Peringkat ketaatan dalam penilaian PROPER disampaikan dengan penggunaan indikator warna, mulai dari yang terbaik yaitu : Emas = 5, Hijau = 4, Biru = 3, Merah = 2 dan Hitam = 1 (Kustina, 2020).

#### **6. Biaya lingkungan**

Biaya lingkungan adalah biaya yang dialokasikan perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kualitas lingkungan buruk dan mengatasi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan (Amalia et al., 2020). Lingkungan sekitar merupakan proses produksi yang paling berpotensi atas dampak dari perusahaan. Akuntansi biaya lingkungan merupakan pendekatan akuntansi biaya sistematis yang tidak hanya berfokus pada biaya proteksi atas lingkungan, tetapi juga mempertimbangkan biaya lingkungan material dan energi yang ditimbulkan maupun diperlukan (Setiawan et al., 2018).

Biaya lingkungan mencakup biaya yang berhubungan dengan pengurangan proses produksi yang berdampak pada lingkungan

(internal) dan biaya yang berhubungan dengan perbaikan kerusakan akibat limbah yang ditimbulkan (eksternal) (Ladyve, 2020).

## **7. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan satu pengukuran besar atau kecilnya perusahaan yang dibentuk oleh satu orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama ( Subakhtiar, 2022). Ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan (Putri et al., 2017). Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diprosikan dengan total aset perusahaan (Kustina, 2020).

Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi bagaimana kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin akan timbul dari berbagai situasi yang akan datang sewaktu – waktu (Gaendie Mustika Ladyve, 2020). Hal ini akan berdampak terhadap masyarakat yang menilai semakin besar perusahaan maka semakin besar dampak yang akan ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan dan sebaliknya apabila dibandingkan dengan perusahaan yang skalanya lebih kecil.

## **B. Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian membutuhkan bukti sebagai penunjang dalam menyusun suatu penelitian. Bukti – bukti tersebut dapat diperoleh dari penelitian terdahulu yang telah tersusun sebelumnya agar penelitian ini dapat dipercaya. Berikut merupakan ringkasan dari penelitian – penelitian terdahulu mengenai variabel pengaruh kinerja lingkungan, biaya

lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel intervening.

Berikut ini adalah hasil dari penelitian terdahulu :

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
1.	Dewi, S.N. (2019).  Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya.  Vol 21 (2), 144 – 150.  P-ISSN : 1411 – 3422 0-ISSN : 2541 – 254X	Variabel Dependen (Y) : <b>Y : Kinerja Keuangan</b>  Variabel Independen (X): <b>X1 : Kinerja Lingkungan</b>  Variabel Intervening (Z): <b>Z : Corporate Social Responsibility (CSR).</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.</b></li> <li>2. Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).</li> <li>3. <b>Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.</b></li> <li>4. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) tidak mampu memediasi hubungan antara kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.</li> </ol>
2.	Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019).  Nominal : Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen.  Vol 8, No 1 (2019)  P-ISSN : 2303 – 2065	Variabel Dependen (Y) : <b>Y : Kinerja Keuangan</b>  Variabel Independen (X): <b>X1 : Kinerja Lingkungan</b> <b>X2 : Biaya Lingkungan</b> <b>X3 : Ukuran Perusahaan</b>  Variabel Intervening (Z) :	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</li> <li>2. Biaya lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.</li> <li>3. <b>Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.</b></li> </ol>

No	Penulis Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
	0-ISSN : 2502 – 5430	<b>Z : Corporate Social Responsibility (CSR)</b>	<p>4. <b>CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.</b></p> <p>5. <b>CSR mampu memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.</b></p> <p>6. CSR tidak mampu memediasi hubungan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan.</p> <p>7. <b>CSR mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.</b></p>
3.	<p>Yuniarti, M., &amp; Siregar, T. R. S.</p> <p>JAKPI – Jurnal Akuntansi, Keuangan &amp; Perpajakan Indonesia.</p> <p>Vol. 7 (2), 51 – 60. (2019)</p> <p>P-ISSN : 2301 – 7481 E-ISSN : 2776 – 5474</p>	<p>Variabel Dependen (Y) : <b>Y : Kinerja Keuangan</b></p> <p>Variabel Independen (X): <b>X1 : Kinerja Lingkungan</b></p> <p>Variabel Intervening (Z): <b>Z : Corporate Social Responsibility (CSR)</b></p>	<p>1. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</p> <p>2. <b>Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR)</b></p> <p>3. <b>Corporate Social Responsibility (CSR) dapat mediasi hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan.</b></p>
4.	<p>Widhiastuti, N. L. P., Suputra, I. .D. D., &amp; Budiasih, I. N. (2017).</p> <p>E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis</p>	<p>Variabel Dependen (Y) : <b>Y1 : Kinerja Keuangan</b></p> <p>Variabel Independen (X): <b>X1 : Kinerja Lingkungan</b></p>	<p>1. <b>Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.</b></p> <p>2. <b>Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap CSR.</b></p>

No	Penulis Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
	Universitas Udayana.  Vol. 6 (2), 819-846.  P-ISSN : 2337 – 3067 E-ISSN : 1165 – 1192	Variabel Intervening (Z) : <b>Z : Corporate Social Responsibility (CSR)</b>	<b>3. CSR berpengaruh positif terhadap Kinerja keuangan.</b> <b>4. CSR terbukti sebagai variabel intervening terhadap Kinerja Keuangan.</b>
5.	Tahu, G. P. (2019).  Jurnal Ekonomi dan Pariwisata.  Vol. 14, No 1. 28 Februari 2019.  ISSN : 1978 – 6069	Variabel Dependen (Y) : <b>Y : Kinerja Keuangan</b>  Variabel Independen (X): <b>X1 : Kinerja Lingkungan</b> <b>X2 : Pengungkapan Lingkungan</b>	<b>1. Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</b> <b>2. Pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</b>
6.	Supadi, Y. M., & Sudana, I. P. (2018).  E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana.  Vol. 7 (4), 1170.  P-ISSN : 2337 – 3067 E-ISSN : 1165 – 1192	Variabel Dependen (Y) : <b>Y : Kinerja Keuangan</b>  Variabel Independen (X): <b>X1 : Kinerja Lingkungan</b> <b>X2 : Corporate Social Responsibility (CSR)</b>	<b>1. Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.</b> <b>2. CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.</b>
7.	Subakhtiar, F. R., Sudaryanti, D., & Anwar, S. A. (2022).  Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi.	Variabel Dependen (Y) : <b>Y : Kinerja Keuangan</b>  Variabel Independen (X): <b>X1 : Kinerja Lingkungan</b> <b>X2 : Biaya Lingkungan</b>	<b>1. Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</b> <b>2. Biaya lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan</b>

No	Penulis Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
	Vol. 11, No 02 (2022)  ISSN : 2302 - 7061	<b>X3 : Ukuran Perusahaan</b>	terhadap kinerja keuangan. <b>3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</b>
8.	Siregar, F. H., Syahyunan, S., & Miraza, Z. (2022).  Inovatif : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan.  Vol. 1 No 2 : 187 – 205.  E-ISSN : 2809 – 3720	Variabel Dependen (Y) : <b>Y : Kinerja Keuangan</b>  Variabel Independen (X): <b>X1 : Kinerja Lingkungan</b> <b>X2 : Biaya Lingkungan</b> <b>X3 : Ukuran Perusahaan</b>  Variabel Intervening (Z) : <b>Z : Corporate Social Responsibility (CSR)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.</b></li> <li><b>2. Biaya lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.</b></li> <li><b>3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.</b></li> <li><b>4. CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.</b></li> <li><b>5. Kinerja lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CSR.</b></li> <li><b>6. Biaya lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap CSR.</b></li> <li><b>7. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CSR.</b></li> <li><b>8. CSR tidak mampu memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan,</b></li> <li><b>9. CSR tidak mampu memediasi pengaruh</b></li> </ol>

No	Penulis Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
			<p>biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan.</p> <p>10. CSR tidak mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.</p>
9.	<p>Setiawan, W., Hasiholan, L. B., &amp; Pranaditya, A. (2018).</p> <p>Journal of Accounting.</p> <p>Vol. 4 No. 4 (2018).</p> <p>ISSN : 2502 – 7697</p>	<p>Variabel Dependen (Y) : <b>Y : Kinerja Keuangan</b></p> <p>Variabel Independen (X): <b>X1 : Kinerja Lingkungan</b> <b>X2 : Biaya Lingkungan</b> <b>X3 : Ukuran Perusahaan</b></p> <p>Variabel Intervening (Z) : <b>Z : Corporate Social Responsibility (CSR)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.</b></li> <li>2. <b>Biaya lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.</b></li> <li>3. <b>Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan</b></li> <li>4. <b>CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.</b></li> <li>5. <b>kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap CRS.</b></li> <li>6. <b>Biaya Lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap CSR.</b></li> <li>7. <b>Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap CSR.</b></li> <li>8. <b>CSR mampu memediasi kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.</b></li> <li>9. <b>CSR mampu memediasi biaya</b></li> </ol>

No	Penulis Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
			<p>lingkungan terhadap kinerja keuangan.</p> <p><b>10. CSR tidak mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.</b></p>
10.	<p>Setiadi, I. (2021).</p> <p>Inovasi : Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen.</p> <p>Vol. 17</p> <p>P-ISSN : 0216 – 7786</p> <p>E-ISSN :2528 – 1097</p>	<p>Variabel Dependen (Y) : <b>Y : Kinerja Keuangan</b></p> <p>Variabel Independen (X): <b>X1 : Kinerja Lingkungan</b> <b>X2 : Biaya Lingkungan</b> <b>X3 : Ukuran Perusahaan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.</b></li> <li>2. Biaya lingkungan tidak berpengaruh kinerja keuangan.</li> <li>3. <b>Ukuran perusahaan positif signifikan terhadap kinerja keuangan.</b></li> </ol>
11.	<p>Saputra, M. F. M. (2020).</p> <p>Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa, 5(2), 123 – 138.</p> <p>Vol 5, No 2 (2020).</p> <p>P-ISSN : 2548 – 7078</p> <p>E-ISSN : 2656 – 4726</p>	<p>Variabel Dependen (Y) : <b>Y : Kinerja Keuangan</b></p> <p>Variabel Independen (X): <b>X1 : Kinerja Lingkungan</b> <b>X2 : Biaya Lingkungan</b></p> <p>Variabel Intervening (Z) : Z : Pengungkapan Lingkungan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.</b></li> <li>2. Biaya lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.</li> <li>3. Pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.</li> <li>4. Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan.</li> <li>5. Biaya lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan.</li> </ol>

No	Penulis Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
			<p>6. Pengungkapan lingkungan dapat memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.</p> <p>7. Pengungkapan lingkungan tidak dapat memediasi pengaruh biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan.</p>
12.	<p>Ramadhan, A., &amp; Amrin, A. (2019).</p> <p>Economos : Jurnal Ekonomi dan Bisnis.</p> <p>Vol. 2, No 2 : 44 – 50.</p> <p>P-ISSN : 2615 – 7039</p> <p>E-ISSN : 2655 – 321X</p>	<p>Variabel Dependen (Y) : <b>Y : CSR</b></p> <p>Variabel Independen (X): X1 : Profitabilitas X2 : Agresivitas Pajak <b>X3 : Kinerja Lingkungan</b></p>	<p>1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSR.</p> <p>2. Agresivitas Pajak tidak berpengaruh terhadap CSR.</p> <p><b>3. Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap CSR.</b></p>
13.	<p>Putra, Y. P. (2018).</p> <p>BALANCE : Jurnal Akuntansi dan Bisnis.</p> <p>Vol 2, No. 2 : 227 – 236.</p> <p>P-ISSN : 2548 – 7523</p> <p>E-ISSN : 2613 – 8956</p>	<p>Variabel Dependen (Y) : <b>Y : Kinerja Keuangan</b></p> <p>Variabel Independen (X): <b>X1 : Kinerja Lingkungan</b></p> <p>Variabel Intervening (Z) : <b>Z : CSR</b></p>	<p>1. Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</p> <p>2. Kinerja lingkungan tidak berdampak pada pengungkapan CSR.</p> <p><b>3. CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.</b></p> <p>4. CSR tidak mampu memediasi hubungan antara kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.</p>

No	Penulis Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
14.	Masitoh, S., Andini, R., & Pranaditya, A. (2021).  Jurnal Of Accounting.  Vol. 7, No 7.  ISSN : 2502 – 7697	Variabel Dependen (Y) : <b>Y : Kinerja Keuangan</b>  Variabel Independen (X): <b>X1 : Kinerja Lingkungan</b> <b>X2 : Biaya Lingkungan</b> <b>X3 : Ukuran Perusahaan</b>  Variabel Intervening (Z) : <b>Z : CSR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap CSR</b></li> <li><b>2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap CSR.</b></li> <li><b>3. Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</b></li> <li><b>4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</b></li> <li>Kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap CSR.</li> <li>Kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan secara bersama mempunyai pengaruh simultan terhadap kinerja keuangan.</li> </ol>
15.	Ladyve, G. M., Askandar, N. S., & Mawardi, M. C. (2020).  Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi.  Vol. 9, No 9 (06).  ISSN : 2302 - 7061	Variabel Dependen (Y) : <b>Y : Kinerja Lingkungan</b>  Variabel Independen (X): <b>X1 : Kinerja Lingkungan</b> <b>X2 : Biaya Lingkungan</b> <b>X3 : Ukuran Perusahaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja lingkungan berdampak positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.</li> <li>Biaya lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.</li> <li><b>Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.</b></li> </ol>
16.	Kustina, T. (2020).	Variabel Dependen (Y) : <b>Y : Pengungkapan CSR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap CSR.</b></li> </ol>

No	Penulis Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
	Krina : kumpulan riset akuntansi.  Vol. 12 No 1 : 113 – 125.  P-ISSN : 2301 – 8879 E-ISSN : 2599 – 1809	Variabel Independen (X): <b>X1 : Kinerja Lingkungan</b> X2 : Sensitivitas Industri <b>X3 : Ukuran Perusahaan</b>	2. Sensitivitas Industri berpengaruh terhadap CSR.  <b>3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap CSR.</b>
17.	Khoiriyah, Y., & Wirawan, R. S. (2021).  Akuntabilitas.  Vol 12, No 1 (2021).  P-ISSN : 1978 – 4392 E-ISSN : 2685 – 7030	Variabel Dependen (Y) : <b>Y : CSR</b>  Variabel Independen (X): X1 : GCG X2 : Pertumbuhan Perusahaan <b>X3 : Kinerja Lingkungan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komite audit berpengaruh terhadap CSR.</li> <li>2. Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap CSR.</li> <li>3. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap CSR.</li> <li>4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap CSR.</li> <li>5. Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap CSR.</li> <li>6. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap CSR.</li> <li>7. <b>Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap CSR.</b></li> </ol>
18.	Putri, H. D., Miqdad, M., & Sulistiyo, A. B. (2020)  International Journal Of Research in	Variabel Dependen (Y) : <b>Y : Kinerja Keuangan</b>  Variabel Independen (X) : <b>X1 : Kinerja Lingkungan</b> <b>X2 : CSR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.</li> <li>2. CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</li> </ol>

No	Penulis Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
	Business and Social Science.  Vol. 9 No. 6 : 50-57 (2020).  ISSN : 2147 – 4478		
19.	Afriani,M., Nurhayadi, Y., & Al Azizah, U. S.  International Journal on Economics, Finance and Sustainable Development. Vol. 3 No, 3 : 27 – 37  P-ISSN : 2615 – 4021 E-ISSN : 2620 – 6269	Variabel Dependen (Y) : <b>Y : Kinerja Keuangan</b>  Variabel Independen (X): <b>X1 : Kinerja Lingkungan</b> <b>X2 : Ukuran Perusahaan</b> <b>X3 : CSR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.</li> <li>2. <b>Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.</b></li> <li>3. <b>CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.</b></li> <li>4. Kinerja lingkungan, ukuran perusahaan dan CSR secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</li> </ol>
20.	Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. (2018)  Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer  Vol. 10 No.2 : 74 – 79  P-ISSN : 2088 – 5091 E-ISSN : 2597 – 6826	Variabel Dependen (Y) : <b>Y : Kinerja Keuangan</b>  Variabel Independen (X): X1 : Struktur Modal X2 : Likuiditas <b>X3 : Ukuran Perusahaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur modal, Likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</li> <li>2. <b>Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.</b></li> <li>3. Secara parsial struktur modal dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan.</li> </ol>

No	Penulis Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
			4. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
21.	Elviani, E., Oemar, F., & Seswandi, A. (2022).  SAINS Akuntansi dan Keuangan.  Vol. 1 No.1 : 1 – 12.  P-ISSN : 2829 – 2448 E-ISSN : 2829 – 1697	Variabel Dependen (Y) : <b>Y : CSR</b>  Variabel Independen (X): <b>X1 : Biaya Lingkungan</b>  Variabel Intervening (Z) : <b>Z : Kinerja Keuangan</b>	1. Biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap CSR. 2. Biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. 3. Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap CSR. 4. Kinerja keuangan tidak dapat memediasi pengaruh biaya lingkungan terhadap CSR.
22.	Evita, M., & Syafruddin, S. (2019)  Measurement : Journal of the Accounting Study Program.  Vol. 13 No. 1 : 27 – 35.  P-ISSN : 2252 – 5394 O-ISSN : 2714 – 7053	Variabel Dependen (Y) : <b>Y : Kinerja Keuangan</b>  Variabel Independen (X): <b>X1 : Biaya Lingkungan</b> <b>X2 : Kinerja Lingkungan</b> <b>X3 : ISO 14001</b>	1. Biaya lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. 2. Kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. 3. ISO 14001 tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
23.	Damanik, I. G. A. B. A., & Yadnyana, I. K. (2017)	Variabel Dependen (Y) : <b>Y : Kinerja Keuangan</b>  Variabel Independen (X): <b>X1 : Kinerja Lingkungan</b>	1. <b>Kinerja lingkungan berpengaruh positif pada pengungkapan CSR.</b> 2. <b>Kinerja lingkungan dan pengungkapan CSR berpengaruh</b>

No	Penulis Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
	<p>E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.</p> <p>Vol. 20.1.Juli (2017) : 645 – 673</p> <p>ISSN : 2302 – 8556</p>	<p>Variabel Intervening (Z) :</p> <p><b>Z : CSR</b></p>	<p><b>positif terhadap kinerja keuangan.</b></p> <p>3. Kinerja lingkungan secara signifikan berpengaruh positif pada kinerja keuangan melalui CSR.</p> <p><b>4. CSR mampu memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan</b></p>
24.	<p>Mukhiab, H., Muthmainah, M., &amp; Andraeny, D. (2020)</p> <p>Al-Uqud: Journal of Islamic Economics.</p> <p>Vol. 2 No. 2, 162 – 173.</p> <p>P-ISSN : 2549 – 0850</p> <p>E-ISSN : 2548 – 3544</p>	<p>Variabel Dependen (Y) : <b>Y : Kinerja Keuangan</b></p> <p>Variabel Independen (X): <b>X1 : CSR Disclosure</b></p>	<p>1. CSR Disclosure tidak berpengaruh terhadap ROA.</p>
25.	<p>Zainab, A., &amp; Burhany, D.I (2020)</p> <p><i>In Prosding Industrial Research Workshop And National Seminar.</i></p> <p>Vol. 11, No. 1, PP. 992 – 998</p> <p>ISSN : 2775 – 2003</p>	<p>Variabel Dependen (Y) : <b>Y : Kinerja Keuangan</b></p> <p>Variabel Independen (X) : <b>X1 : Biaya Lingkungan</b> <b>X2 : Kinerja Lingkungan</b></p>	<p>1. Biaya lingkungan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.</p> <p><b>2. Kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.</b></p> <p>3. Biaya lingkungan dan kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap kinerja keuangan.</p>

No	Penulis Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
26.	<p>Derila, C. P., Evana, E., &amp; Dewi, F. G. (2020).</p> <p>International Journal for Inovation Eductation and Research.</p> <p>Vol. 8 No. 1, 37 – 43</p> <p>ISSN : 1693 – 5241</p>	<p>Variabel Dependen (Y) : <b>Y : Kinerja Keuangan</b></p> <p>Variabel Independen (X): <b>X1 : Kinerja Lingkungan</b> <b>X2 : Biaya Lingkungan</b></p> <p>Variabel Intervening (Z) : <b>Z : CSR</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.</b></li> <li>2. <b>Biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.</b></li> <li>3. <b>CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.</b></li> <li>4. <b>Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan dimediasi CSR.</b></li> <li>5. <b>Biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan dimediasi CSR.</b></li> </ol>
27.	<p>Tambunan, J. T. A., &amp; Prabawani, B. (2018).</p> <p>Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis.</p> <p>Vol. 7, No. 2, 130 – 140.</p> <p>ISSN : 2746 – 1297</p>	<p>Variabel Dependen (Y) : <b>Y : Kinerja Keuangan</b></p> <p>Variabel Intervening (X) : <b>X1 : Ukuran Perusahaan</b> <b>X2 : Leverage</b> <b>X3 : Struktur Modal</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Leverage memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.</li> <li>2. Ukuran perusahaan dan leverage tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.</li> <li>3. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</li> </ol>
28.	<p>Afifah, H. N., &amp; Syafruddin, M. (2021).</p> <p><i>Diponegoro Journal Of Accounting.</i></p> <p>Vol. 10 (2)</p>	<p>Variabel Dependen (Y) : <b>Y : Kinerja Keuangan</b></p> <p>Variabel Independen (X) : <b>X1 : CSR</b></p> <p>Variabel Intervening (Z) :</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.</b></li> <li>2. CSR berpengaruh negatif terhadap risiko perusahaan.</li> <li>3. Risiko perusahaan dapat memediasi</li> </ol>

No	Penulis Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
	ISSN : 2337 - 3806	Z : Risiko	hubungan antara CSR dan Kinerja Keuangan.

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran mempunyai tujuan untuk memaparkan mengenai pengaruh yang menghubungkan variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan landasan teori hasil penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Berdasarkan teori *stakeholder*, perusahaan memilih untuk menanggapi tuntutan yang dibuat oleh pihak yang berkepentingan seperti *stakeholder* yaitu setiap kelompok dalam lingkungan luar organisasi yang terkena tindakan dan keputusan organisasi. Dalam melaksanakan CSR perusahaan akan mengeluarkan uang dari keuntungan yang sudah didapatkan guna untuk mendapatkan citra perusahaan yang baik, sehingga loyalitas konsumen maupun *stakeholder* semakin tinggi (Evita & Syafruddin, 2019). Perusahaan yang mengungkapkan CSR akan menunjukkan hasil transparansi perusahaan. Adanya pengungkapan CSR dalam perusahaan, para investor akan menanamkan modalnya untuk berinvestasi. CSR diharapkan mampu memberikan sinyal yang positif oleh masyarakat dan para pelaku pasar modal (Luh et al., 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan & dkk (2018), Damanik & Yadhiana (2017), yang menjelaskan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*

## **2. Pengaruh biaya lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)***

Biaya lingkungan merupakan investasi jangka panjang bagi perusahaan yang besar, tingkat pengungkapan terhadap lingkungan dan sosial menjadi hal yang tidak dapat dikesampingkan, hal tersebut berpengaruh dengan adanya penilaian yang baik bagi para investor. Saat melakukan pengelolaan lingkungan untuk mengatasi dampak yang ditimbulkan maka perusahaan akan mengalokasikan biaya lingkungan, namun sebagian besar perusahaan masih menganggap biaya lingkungan adalah beban tambahan bagi perusahaan karena akan mengurangi laba perusahaan, padahal disisi lain perusahaan yang dapat menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan akan membentuk produktivitas perusahaan yang semakin baik bagi para investor dan stakeholder.

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan oleh setiawan & dkk (2018), dan Derila & dkk (2020) menunjukkan bahwa biaya lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR.

## **3. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)***

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari banyaknya jumlah aset yang dimiliki perusahaan yang digunakan dalam menjalankan kegiatan

operasi di perusahaan. Perusahaan dengan total aktiva yang tinggi maka memiliki prospek yang baik. Ukuran perusahaan adalah tolak ukur atau skala yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan (Darmawan et al, 2020). Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan sehingga memperoleh pinjaman dari kreditur dalam memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri (Listiawati & Paramita, 2018). Total aktiva dari sebuah perusahaan biasanya dijadikan sebagai patokan untuk mengukur perusahaan itu bagus atau tidaknya dalam mengelola aset perusahaannya. Hasil penelitian Setiawan (2018) dan Masitoh (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CSR.

#### **4. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan**

Pengukuran kinerja lingkungan dapat diukur menggunakan program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH), agar perusahaan lebih peduli terhadap lingkungan sekitar maka, perusahaan diharapkan untuk melakukan sistem pengelolaan lingkungan hidup guna mendapatkan peringkat yang baik (N. Dewi, 2019). Perusahaan yang menjalankan PROPER dengan baik maka keberlangsungan perusahaan akan terus berjalan. Keberlangsungan perusahaan juga tergantung dengan stakeholder dan tidak hanya bergantung pada kinerja keuangannya saja (Zainab & Burhany, 2020).

Kinerja lingkungan perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, pelanggan atau konsumen yang menginginkan produk dengan kualitas yang baik serta produk yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang tanpa merusak lingkungan sekitar (Hansen & Mowen, 2018). Hal ini berarti, perusahaan yang dapat menghasilkan kinerja lingkungan yang baik tentu akan mendapatkan perhatian serta dorongan yang lebih dari konsumen untuk meningkatkan penjualan produknya dan akan berdampak baik bagi kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian Meiyana & Aisyah (2019), Tahu (2019), Dewi (2019), dan Subakhtiar (2022), menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

#### **5. Pengaruh biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan**

Perusahaan masih menganggap bahwa biaya lingkungan menjadi tambahan pengeluaran dana bagi perusahaan, padahal alokasi biaya untuk pengelolaan lingkungan menunjukkan konsistensi kepedulian lingkungan akan tanggung jawab sosial perusahaan (Setiadi, 2021). Biaya lingkungan juga dikatakan sebagai investasi jangka panjang untuk memberikan nama baik bagi perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa perusahaan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dengan dipengaruhi oleh reputasi dalam meningkatkan laba pada perusahaan. Hasil dari penelitian Meiyana & Aisyah (2019), Setiawan & Dkk (2018), Zainab (2018) menunjukkan bahwa biaya lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

## 6. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan

Ukuran perusahaan adalah jumlah nilai kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan (Fauzan, 2019). Keputusan investor dalam menanamkan modal dipengaruhi oleh besar kecilnya ukuran suatu perusahaan. Perusahaan yang relatif stabil akan mampu menghasilkan laba yang maksimal, sehingga para investor akan tertarik dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Investor selalu melakukan investasi pada perusahaan yang berukuran kecil untuk dibandingkan dengan perusahaan berukuran besar, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah perusahaan yang besar dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang stabil dengan perusahaan yang berukuran kecil, apabila kondisi keuangan perusahaan yang berukuran besar maka perusahaan tersebut dalam kondisi yang bagus. Menurut Hery (2017 :11) pada dasarnya ukuran perusahaan dapat dibagi menjadi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar, menengah dan perusahaan kecil.

Penilaian ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan total aset, semakin besar total aktiva suatu perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Peningkatan laba merupakan indikasi meningkatkan kinerja keuangan milik perusahaan. Hasil penelitian Meiyana & Aisyah (2019), Ladvy (2020), dan Subakhtiar (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## **7. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan**

Perusahaan yang mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* akan terindikasi bahwa perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosial sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012. Dalam mengambil keputusan para investor mempertimbangkan *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan sebagai bahan acuan. Hal ini sejalan dengan kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang difokuskan oleh *Stakeholder* agar dapat meningkatkan *visibility* perusahaan, dengan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* perusahaan diharapkan agar bisa menjadi *good news* bagi para investor untuk mendapatkan respon yang positif dari para investor tersebut (Meiyana & Aisyah, 2019).

Mendapatkan respon yang baik dari investor maka akan semakin baik citra perusahaan untuk meningkatkan loyalitas konsumen dan para *stakeholder* dalam jangka waktu yang lama. Hasil penelitian Meiyana & Aisyah (2019), N. Dewi (2019) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

## **8. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.**

Salah satu indikator yang diungkapkan dalam *Corporate Social Responsibility* adalah kinerja lingkungan. Oleh karena itu, apabila kinerja lingkungan lebih baik maka *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan akan baik untuk menambahkan citra perusahaan,

menjadi *good news* dan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mendapatkan tambahan modal serta peningkatan penjualan yang berakibat pada peningkatan profit perusahaan, dengan begitu *Corporate Social Responsibility* dapat memediasi hubungan antara kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Meiyana (2019), Putra (2018), dan Dewi (2019) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan dimediasi *Corporate Social Responsibility*.

**9. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memediasi pengaruh biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan**

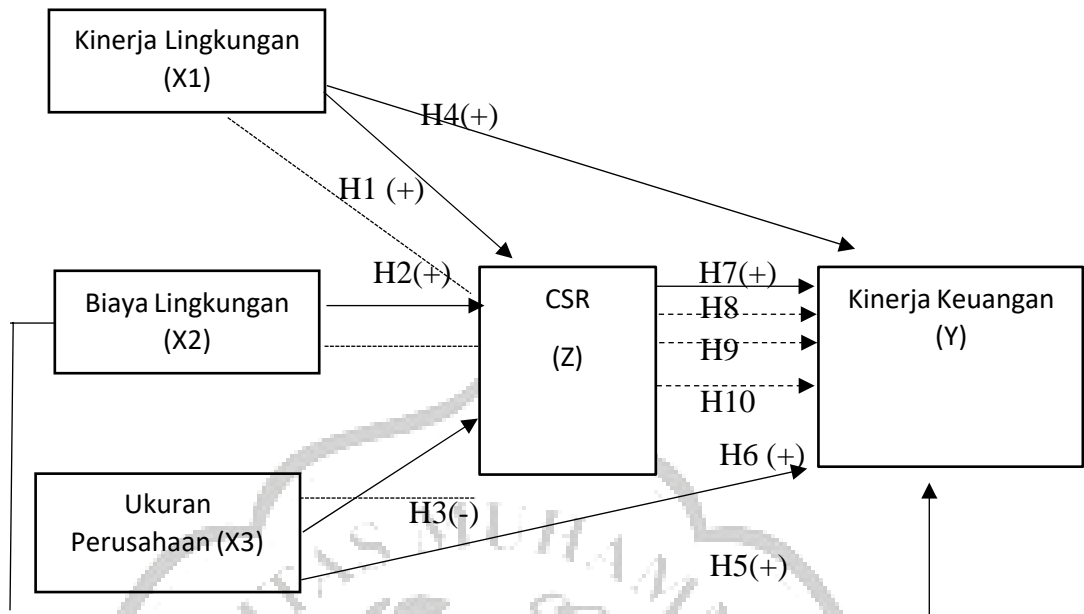
Menggambarkan biaya lingkungan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keseriusan dalam kepedulian pengelolaan lingkungan baik itu pencegahan, pencemaran lingkungan, atau biaya untuk mengatasi pencemaran lingkungan akibat aktivitas produksi perusahaan seperti meninggalkan limbah hasil produksi perusahaan. Perusahaan dengan anggaran biaya lingkungan (*Environmental cost*) yang tinggi akan menunjuang CSR untuk memberikan pandangan baik pada investor tentang *sustainability* perusahaan (Setiadi, 2021).

Hasil penelitian Setiawan & dkk (2019), Meiyana & Aisyah (2019), Masitoh (2019) menyatakan bahwa biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan dimediasi *Corporate Social Responsibility*.

## **10. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan**

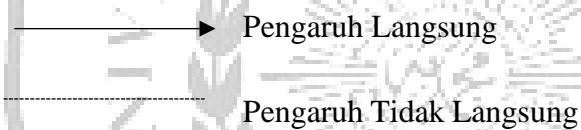
Ukuran perusahaan dapat dilihat dari banyaknya jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan (Risma & Regi, 2017). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perolehan laba adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan digunakan untuk menunjukkan besar kecilnya laba dalam suatu perusahaan, ukuran perusahaan juga mempengaruhi investor dalam menentukan keputusan investasi. Perusahaan yang memiliki total aktiva atau total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan yang dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang panjang. Hal ini didukung oleh penelitian Meiyana & Aisyah (2019), Sari (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan dimediasi *Corporate Social Responsibility*.

Berdasarkan uraian diatas dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**

Keterangan :



#### D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dan penjelasan kerangka diatas maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR.
- H2 : Biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap CSR.
- H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap CSR.
- H4 : Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

- H5 :Biaya Lingkungan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.
- H6 :Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.
- H7 : CSR berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan
- H8 : CSR dapat memediasi pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan.
- H9 : CSR dapat memediasi pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan.
- H10 : CSR dapat memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan.